

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada pembicaraan terdahulu telah dikemukakan bahwa pada umumnya mahasiswa mempunyai kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerahnya (bahasa ibunya) sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Terhadap orang-orang tertentu, ada mahasiswa yang menggunakannya dalam berbagai suasana, seperti suasana resmi, suasana santai, ataupun suasana akrab, dan ada pula mahasiswa yang menggunakannya dalam suasana-suasana tertentu saja. Sehubungan dengan kondisi itu ditemukan beberapa hal dalam penelitian ini.

Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap alih kode dan campur kode pada komunitas Dayak di Madiun dalam percakapan sehari-hari diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Dayak Ahe dan alih kode dari bahasa Dayak Ahe ke bahasa Indonesia

- a. Sebagian komunitas Dayak Ahe sering melakukan alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah dalam kegiatan berbahasa atau interaksi sosial. Penggunaan alih kode dari bahasa Indonesia ke Dayak Ahe yang digunakan komunitas Dayak di Madiun dalam percakapan sehari-hari sebanyak 10 data dengan bentuk alih kode berupa kalimat. Selanjutnya penyebab terjadinya alih kode dalam penelitian ini karena kehadiran penutur ketiga dengan situasi tutur yang informal.

- b. Sebagian komunitas Dayak Ahe sering melakukan alih kode dari bahasa Dayak Ahe ke bahasa Indonesia dalam kegiatan berbahasa atau interaksi sosial. Penggunaan alih kode dari bahasa Dayak Ahe ke bahasa Indonesia yang digunakan komunitas Dayak di Madiun dalam percakapan sehari-hari sebanyak 11 data dengan bentuk alih kode berupa kalimat. Selanjutnya penyebab terjadinya alih kode dalam penelitian ini karena kehadiran penutur ketiga, mitra tutur dan ingin mengimbangi bahasa yang dipergunakan mitra tuturnya dengan situasi tutur yang informal.

2. Campur kode Bahasa Dayak Ahe ke dalam Bahasa Indonesia dan Campur Kode Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Dayak Ahe

- a. Sebagian komunitas Dayak Ahe sering melakukan campur kode dari bahasa Dayak Ahe ke dalam bahasa Indonesia dalam kegiatan berbahasa atau interaksi sosial. Penggunaan campur kode dari bahasa Dayak Ahe ke bahasa Indonesia yang digunakan komunitas Dayak di Madiun dalam percakapan sehari-hari sebanyak 12 data dengan bentuk campur kode berupa kata sebanyak 7 (*jeh* => ayo, *babarolah* => sendirilah, *nele'* => lihat, *maraga* => jalan, *nang* => yang, *atakng* => datang, *sangahe* => berapa), berupa frasa 4 (*ka kaikng* => ke sini, *kek kita nae* => kah kalian nanti, *jeh ampus nang Jal* => ayo pergi lagi Jal, *nang atakng* => yang datang), dan berupa klausa 1 (*ahe damanya nautn* => apa namanya itu). Selanjutnya penyebab terjadinya campur kode dalam penelitian ini karena latar belakang kebahasaan penutur, adanya keinginan untuk

menjelaskan dan menafsirkan maksud yang akan disampaikan kepada mitra tuturnya dengan situasi tutur yang informal.

- b. Sebagian komunitas Dayak Ahe sering melakukan campur kode dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Dayak Ahe dalam kegiatan berbahasa atau interaksi sosial. Penggunaan campur kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Dayak Ahe yang digunakan komunitas Dayak di Madiun dalam percakapan sehari-hari sebanyak 7 data dengan bentuk campur kode berupa kata 4 (*berapa, pagi, semuanya, satu*), berupa frasa 1 (*yang disuruh buat*), dan berupa klausa 2 (*2 ratus lebih punya Bardat, cepat selesai boh*). Selanjutnya penyebab terjadinya campur kode dalam penelitian ini karena latar belakang kebahasaan penutur, adanya keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan maksud yang akan disampaikan kepada mitra tutur dengan situasi tutur yang informal.
- c. Dengan ditemukannya hal-hal tersebut di atas, maka semua permasalahan dalam penelitian ini telah terjawab.

B. Saran

Pada akhir penelitian ini dikemukakan saran-saran yang sekiranya dapat membantu dan bermanfaat bagi pembaca, pengajaran bahasa, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan berguna untuk seluruh pembaca agar dapat menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar baik dalam lisan

maupun tulisan dan memberikan pengetahuan kepada para pembaca tentang alih kode dan campur kode pada komunitas Dayak di Madiun dalam percakapan sehari-hari.

2. Bagi Pengajaran Bahasa

Hendaknya hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan bagi guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan proses belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya tentang alih kode dan campur kode.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, informasi, dan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang alih kode dan campur kode, khususnya bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: YA3.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslinda dan Leni Syafyahya. 2010. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Reflika Aditama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- <https://eprints.uns.ac.id/1307> diakses 18 Mei 2016.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Kusumastuti, N.W. 2015. *Kumpulan Abstrak Seminar Nasional*. Yogyakarta. Adobsi
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 1990. *Garis-Garis Besar Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh (YA3) Malang.
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sociolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ohoiwutun, Paul. 1997. *Sociolinguistik Memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Rahardi, Kunjana. 2001. *Sociolinguistik, Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sibarani, Robert. 1992. *Hakikat Bahasa*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Sudaryanto. 2001. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2014. *Cara Mudah menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sociolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta: Henary Offset.
- Wijana, Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2006. *Sociolinguistik Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.